

BAB III

METODE ASUHAN

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir

Metode laporan tugas akhir yaitu dengan melakukan pendekatan observasional deskriptif yang merupakan jenis desain penelitian yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik subjek penelitian dan peristiwa atau fenomena yang terjadi pada subjek tersebut. Asuhan kebidanan diberikan di PMB Emi Narimawati Bantul serta di rumah Ny "A" mulai dari bulan Mei 2024 hingga Agustus 2024. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan informasi dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi yang mencakup penilaian pada tahap kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas serta keluarga berencana. Rencana pelaksanaan dan evaluasi asuhan dilakukan berdasarkan kerangka manajemen kebidanan Varney serta pendokumentasian menggunakan SOAP (Evelin Aroi, 2024).

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 komponen Asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, persalinan, masa nifas, dan Bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain :

1. Asuhan Kehamilan : Asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan usia kehamilan 33 minggu 3 hari sampai 40 minggu 2 hari.
2. Asuhan persalinan : Asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan *sectio caesarea* riwayat stimulasi atas indikasi kala I fase laten memanjang.
3. Asuhan nifas : Asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu nifas dimulai saat KF1 sampai kunjungan nifas keempat (KF4).
4. Asuhan Bayi baru lahir: Asuhan kebidanan yang diberikan pada Bayi baru lahir dari awal kelahiran sampai kunjungan neonatus ke tiga (KN3).

C. Tempat dan waktu Asuhan Berkesinambungan

Studi kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini dilakukan di PMB Emi Narimawati Bantul dari tanggal 13 Mei s.d 07 Agustus 2024.

D. Subjek Laporan Tugas Akhir

Subjek dalam Laporan Studi Kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ini adalah Ny. A Umur 28 Tahun Primipara di PMB Emi Narimawati Bantul.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data Contoh alat dan bahan yang digunakan dalam Laporan Tugas Akhir antara lain:

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu Handscoon, stetoskop, timbangan berat badan, tensimeter, doppler, termometer, jam tangan, midline, pengukur tinggi badan, dan lembar informed consent.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara yaitu format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, bolpoin, buku, penggaris.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi ialah data rekam medik pasien dan buku KIA.

2. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dimana responden yang disurvei diwawancarai secara langsung. Metode ini memberikan hasil langsung. Metode wawancara dapat digunakan ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden, daftar periksa yang harus dilengkapi atau daftar periksa digunakan sebagai panduan wawancara (Alhamid & Anufia, 2019).

Wawancara ini dilakukan dengan Ny A untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi, identitas ibu, keluhan saat ini, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan yang

lalu dan sekarang, riwayat KB, riwayat penyakit dan pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

b. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan. Observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan (Alhamid & Anufia, 2019).

Pada tahap ini mahasiswa melakukan pemantauan dari ibu hamil melakukan ANC sampai dengan ibu masa nifas.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah pengumpulan informasi dengan cara memeriksa kondisi fisik pasien dengan cara melihat, menyentuh, mendengar dan perkusi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari lembar *informed consent*.

d. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis khusus yang dilakukan atas indikasi medis tertentu untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap. Rencana pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan laboratorium (darah dan urin) dan USG.

e. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah sistem untuk merekam dan mengkomunikasikan informasi tentang status dan kemajuan kesehatan pasien, dan semua pelaksanaan dilakukan oleh tenaga Kesehatan (Alhamid & Anufia, 2019). Penulis menggunakan data

dari buku KIA, foto persetujuan dengan klien, dan foto saat kegiatan kunjungan asuhan.

f. Studi pustaka

Studi kasus ini memakai studi pustaka dari literature yang berkaitan dengan teori asuhan kehamilan Trimester III sampai dengan Keluarga Berencana (KB).

F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Tahap Persiapan

Persiapan sebelum melakukan asuhan dilahan, peneliti melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi tempat dan pengambilan kasus LTA di lahan dilakukan bersamaan dengan praktik klinik kebidanan III.
- b. Mengajukan surat izin ke Program Studi Profesi Bidan untuk pengantar pencarian pasien yang akan digunakan untuk studi kasus di PMB Emi Narimawati Bantul dan melakukan perizinan untuk studi kasus ke PMB Emi Narimawati Bantul.
- c. Mengajukan surat izin penelitian untuk melakukan asuhan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal achmad Yani Yogyakarta dan mengurus *Etical Clerence*.
- d. Melakukan pengkajian pada pasien Ny A umur 28 tahun G1P0A0 uk 33 minggu 3 hari di PMB Emi Narimawati Bantul.
- e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus dengan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- f. Melakukan penyusunan laporan pengkajian LTA.
- g. Bimbingan dan konsultasi laporan pengkajian LTA.
- h. Melakukan validasi pasien LTA.

2. Tahap pelaksanaan

Bentukan tahap pelaksanaan ini yaitu melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan, meliputi :

- a. Asuhan ANC (*Antenatal Care*) dimulai dari TM III dilakukan 1 kali yang pada umur kehamilan 38 minggu pada hari jum.at, 14 Juni 2024
- b. Asuhan INC (*Intranatal Care*) dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul dengan *Sectio Caesarea* pada hari minggu, 30 Juni 2024.
- c. Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari 6 setelah persalinan sampai dengan 42 hari postpartum.
 - 1) KF I dilakukan 6 jam-2 hari masa nifas pada tanggal 01 Juni 2024
 - 2) KF II dilakukan 3-7 hari masa nifas pada tanggal 05 Juni 2024
 - 3) KF III dilakukan 8-28 hari masa nifas pada tanggal 08 Juli 2024
 - 4) KF IV dilakukan 29-42 hari masa nifas pada tanggal 07 Agustus 2024
- d. Asuhan BBL dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari atau sampai KN III.
 - 1) KN I dilakukan pada 6-48 jam, pada tanggal 30 Juni 2024
 - 2) KN II dilakukan pada hari ke 3-7 hari, pada tanggal 05 Juli 2024
 - 3) KN III dilakukan pada hari ke 8-28 hari, pada tanggal 08 Juli 2024

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dari studi kasus ini ialah tahap akhir dari asuhan pada ibu hamil mulai dari Trimester III sampai dengan Nifas, dengan adanya penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) dan dilanjutkan dengan ujian hasil LTA di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan berkesinambungan ini menggunakan catatan perkembangan meliputi subjektif, objektif, analisa dan penatalaksanaan yang disingkat SOAP.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA